



Media Massa : KR      Hari : **Senin**      Tanggal : 1

SISWA TETAP BISA LAKUKAN VERIFIKASI

# Nomor SHUN Salah, Tak Masalah

**YOGYA (KR)** - Verifikasi pendaftaran ke jenjang SMP negeri dengan sistem *Real Time Online* (RTO), mulai dilayani Senin (6/7) hari ini hingga Rabu (8/7). Meski demikian, sejumlah orangtua calon siswa sempat resah lantaran Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) atau Surat Keterangan Ujian Sekolah (SKUS) jenjang SD terjadi kesalahan penomoran. Selain itu, hingga kemarin ijazah juga belum diterbitkan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana, menilai kesalahan penomoran pada SHUN SD tidak akan berpengaruh dalam proses verifikasi pendaftaran ke jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta. "Yang penting kan nama siswa dan nilainya tidak berubah atau tetap sama. Jadi, tidak masalah," tandasnya, Minggu (5/7).

Edy mengungkapkan, Dinas Pendidikan sudah menyimpan database setiap calon siswa yang sudah melakukan pengajuan

pendaftaran secara online. Sehingga ketika proses verifikasi di sekolah yang dituju, calon siswa maupun orangtua tidak perlu khawatir. SHUN tersebut tetap harus diserahkan kepada petugas.

Terkait kesalahan penomoran, menurut Edy, bisa jadi berlaku secara lintas daerah. Pasalnya, seluruh data SHUN dikirimkan oleh pusat dalam bentuk aplikasi ke Disdikpora DIY. Tanpa aplikasi tersebut, pencetakan belum bisa dilakukan. "Daerah tidak bisa

mengubah data itu. Hanya mencetak, dan itu dicetak oleh Disdikpora DIY. Dari pusat sudah seperti itu," imbuhnya.

Terkait ijazah SD yang belum diterbitkan, menurut Edy, juga bukan menjadi persoalan. Surat keterangan lulus sudah sah menjadi bukti kelulusan. Apalagi, kelulusan SD di DIY mencapai 100 persen.

Hal serupa dikemukakan Koordinator Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) Disdikpora DIY, Bachtiar. Menurutnya, orangtua maupun siswa tidak perlu khawatir terhadap adanya kesalahan penomoran dalam SHUN. Selain tidak akan mempengaruhi proses PPDB di jenjang SMP, Disdikpora DIY juga sudah membuat surat edaran berkaitan dengan hal itu ke kabupaten/kota.

"Adanya kekeliruan penomoran dalam

SHUN sudah langsung bisa kami atasi dengan memberikan surat keterangan sehingga siswa bisa mengikuti PPDB ke jenjang SMP tanpa perlu khawatir terganjal adanya persyaratan. Bahkan untuk memberikan rasa aman kepada orangtua dan siswa Disdikpora DIY sudah membuat surat edaran resmi ke kabupaten/kota," terang Bachtiar, seraya menambahkan, begitu pula untuk ijazah yang belum keluar tidak masalah.

Terpisah Kepala SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta, Drs Madiyono MPd, menjelaskan terkait adanya kekeliruan pada seri SHUN siswa SD, sudah bisa diatasi dengan melampirkan surat keterangan dari sekolah tentang kekeliruan serie nomor. "Sekolah membuat surat keterangan tersebut berdasar surat edaran dari Disdikpora DIY,

SHUN sudah bisa kami bagikan Sabtu kemarin," ujarnya.

Sekolah memanggil siswa satu persatu menyerahkan SHUN sambil memberikan penjelasan tentang serie nomor dan lampiran surat keterangan. Menurut Madiyono kekeliruan pada angka 14 yang seharusnya 15, nampaknya angka itu angka tahun.

Hal yang sama terjadi di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta. Seperti dituturkan kepala sekolahnya Ester Markis Sarworini SPd, tetapi semua sudah bisa diatasi dengan melampirkan surat keterangan. Pelampiran surat keterangan tersebut berdasar surat edaran dari Dikpora DIY. "SHUN sudah kami bagikan dan kami lampiri keterangan, sudah bisa untuk mendaftar," kata Ester Markis Sarworini.

(Dhi/Ria/War)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005